

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Sektor pendidikan merupakan salah satu sektor yang berperan penting dalam kemajuan Bangsa Indonesia. Apabila pendidikan suatu negara baik, maka bangsa tersebut akan mampu beradaptasi dengan zaman serta mampu untuk meningkatkan taraf kehidupan bangsanya.

Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Sektor pendidikan juga merupakan salah satu sektor yang berperan untuk memajukan ekonomi. Berikut ini disajikan Produk Domestik Bruto Negara Indonesia tahun 2020 hingga tahun 2021 dari berbagai sektor :

Tabel 1. 1
Produk Domestik Bruto Indonesia Tahun 2020-2021

No	Uraian	2020	2021	Persentase Kenaikan/Penurunan
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2.115.389,10	2.253.836,80	6,54%

No	Uraian	2020	2021	Persentase Kenaikan/ Penurunan
2	Pertambangan dan Penggalian	993.541,90	1.523.650,10	53,36%
3	Industri Pengolahan	3.068.041,70	3.266.903,50	6,48%
4	Pengadaan Listrik dan Gas	179.741,60	190.047,20	5,73%
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	11.304,70	12.024,90	6,37%
6	Konstruksi	1.652.659,60	1.771.726,70	7,20%
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1.994.125,30	2.200.528,90	10,35%
8	Transportasi dan Pergudangan	689.577,80	719.632,60	4,36%
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	394.055	412.260,60	4,62%
10	Informasi dan Komunikasi	695.964	748.754,70	7,59%
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	696.067,20	736.188,80	5,76%
12	Real Estate	453.780,90	468.221,70	3,18%
13	Jasa Perusahaan	294.255,50	301.085,20	2,32%
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	582.628,30	584.361	0,30%
15	Jasa Pendidikan	549.625,90	556.317,80	1,22%
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	201.191,50	226.970,80	12,81%
17	Jasa lainnya	302.578,40	312.179,50	3,17%

Sumber : Badan Pusat Statistik 2022

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas, pertumbuhan sektor jasa pendidikan tergolong kecil yaitu hanya sebesar 1,22% pada periode tahun 2020 hingga tahun 2021. Hal ini menandakan sektor pendidikan sedikit terhambat karena masih adanya pandemi

Covid-19 yang mengharuskan adanya pembatasan kegiatan pembelajaran tatap muka untuk menekan penyebaran virus.

Sistem seleksi masuk perguruan tinggi yang baik merupakan salah satu langkah awal untuk memajukan pendidikan di Indonesia. Seleksi yang baik akan menyaring calon mahasiswa yang layak untuk berkuliah di perguruan tinggi negeri. Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) merupakan salah satu jalur bagi para pelajar SMA tingkat akhir di Indonesia untuk melanjutkan jenjang pendidikannya. SBMPTN dalam penerimaan mahasiswa baru di perguruan tinggi negeri (PTN) menggunakan ujian tertulis berbasis komputer (UTBK) yang secara nasional yang selama ini telah menunjukkan berbagai keuntungan salah satunya berupa mahasiswa-mahasiswa yang berkompeten untuk melanjutkan studi di perguruan tinggi negeri. Bagi calon mahasiswa, ujian tertulis ini menjadi ajang untuk membuktikan kelayakannya sebagai mahasiswa di jurusan tertentu. Biayanya yang cukup terjangkau serta pelaksanaannya yang berbasis komputer memudahkan calon peserta untuk mengikutinya.

Menurut sebagian kalangan indikator keberhasilan proses pembelajaran siswa saat berada di bangku SMA bisa dilihat dari diterimanya siswa yang bersangkutan di perguruan tinggi negeri melalui jalur UTBK-SBMPTN.

Keberhasilan pembelajaran di sekolah yang berimbas pada kemampuan calon mahasiswa saat mengikuti ujian UTBK-SBMPTN bergantung pada berbagai faktor yang mempengaruhinya, baik yang datang dari guru dan siswa serta dari lingkungan dimana siswa belajar. Masing-masing faktor tersebut memberikan

kontribusinya sesuai dengan peranan dan harapan yang ingin dicapai dalam suatu proses pembelajaran.

Soal-soal yang diujikan dalam UTBK-SBMPTN berbeda dengan soal-soal ujian SMA. Soal-soal UTBK-SBMPTN merupakan soal-soal yang membutuhkan kemampuan berpikir tingkat tinggi atau yang biasa disebut dengan *High Order Thinking* (HOT). Sehingga sebagian kalangan siswa SMA memilih untuk mengikuti kursus di bimbingan belajar untuk membantu mereka mempersiapkan ujian UTBK-SBMPTN. Persiapan UTBK-SBMPTN akan lebih baik jika dilakukan sejak masih kelas 10 di SMA mengingat UTBK-SBMPTN merupakan seleksi dengan persaingan yang sangat ketat. Berikut ini adalah data jumlah peserta UTBK-SBMPTN dan persentase kelulusannya dari tahun 2019 hingga tahun 2021 :

Tabel 1. 2
Persentase kelulusan UTBK SBMPTN tahun 2019 - 2021

Tahun	Jumlah Peserta UTBK	Jumlah Peserta Lolos UTBK	Persentase
2019	714.652	168.742	23,61%
2020	702.420	167.653	23,86%
2021	777.854	184.942	23,77%

Sumber : Kompas.com

Berdasarkan Tabel 1.2 dapat dilihat bahwa kurang dari 30% dari jumlah peserta yang mendaftar UTBK-SBMPTN yang dinyatakan lolos seleksi. Kenaikan tingkat kelulusan pada tahun 2021 juga diimbangi oleh jumlah peserta UTBK-SBMPTN yang meningkat.

Seleksi UTBK-SBMPTN yang ketat menjadi peluang bagi perusahaan yang bergerak dibidang sektor jasa pendidikan khususnya perusahaan yang menyediakan pelayanan jasa bimbingan dan konsultasi belajar untuk membantu peserta UTBK-SBMPTN lolos di jurusan maupun perguruan tinggi negeri pilihannya.

Indonesia saat ini memiliki peluang besar untuk dapat berkembang serta bertumbuh di masa depan seiring dengan banyaknya kemajuan teknologi dan inovasi pendidikan. Selain itu Indonesia merupakan pasar yang baik bagi pengembangan bisnis bimbingan dan konsultasi belajar. Hal yang utama yang mendukung perkembangan bisnis bimbingan dan konsultasi belajar adalah jumlah siswa SMA yang berlimpah di Indonesia.

Berikut ini adalah perkembangan mengenai jumlah siswa SMA yang berada di Indonesia dari tahun ajaran 2018-2019 hingga tahun ajaran 2020-2021 :

Tabel 1. 3
Jumlah siswa SMA di Indonesia tahun 2018 - 2021

Tahun Ajaran	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
2018-2019	2,165,474	2,679,594	4,845,068
2019-2020	2,232,745	2,743,382	4,976,127
2020-2021	2,248,995	2,760,064	5,009,059

Sumber : Badan Pusat Statistik Kemendikbud, 2022

Berdasarkan data yang sudah dipaparkan ke dalam Tabel 1.3, menyatakan bahwa jumlah siswa SMA baik yang berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan yang ada di Indonesia mengalami pertumbuhan pada setiap tahun ajarannya, hal tersebut terjadi karena didukung oleh pertumbuhan penduduk Indonesia yang meningkat. Selain itu meningkatnya taraf kehidupan masyarakat Indonesia di berbagai sektor dalam dua tahun terakhir membuat sektor pendidikan juga ikut terdampak. Sehingga jadi lebih banyak anak yang berhasil sekolah hingga SMA. Oleh karena itu hal ini juga harus didukung dan diimbangi dengan peningkatan mutu pendidikan yang harus disediakan oleh pemerintah setempat guna menunjang segala yang dibutuhkan oleh siswa di Indonesia.

Jawa Barat merupakan provinsi terpadat di Indonesia. Jawa barat merupakan provinsi yang mempunyai banyak sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Hal itu membuat Provinsi Jawa Barat merupakan salah satu provinsi yang mempunyai potensi besar untuk mengembangkan ekonomi di Indonesia. Berikut ini di halaman selanjutnya adalah data jumlah penduduk di Provinsi Jawa Barat dari tahun 2018 hingga tahun 2020 :

Tabel 1. 4
Jumlah Penduduk Provinsi Jawa Barat 2018-2020

Tahun	Jumlah Penduduk (Jiwa)
2018	48.683.861
2019	49 316 712
2020	49 935 858

Sumber : Badan Pusat Statistik Jawa Barat, 2022

Berdasarkan Tabel 1.4 bisa dilihat bahwa jumlah penduduk di Provinsi Jawa Barat meningkat setiap tahunnya. Tahun 2019 hingga Tahun 2020 terjadi penambahan jumlah penduduk sebanyak 619.146 jiwa sehingga jumlah penduduk menjadi 49.935.858 jiwa.

Provinsi Jawa Barat juga merupakan provnsi yang mempunyai potensi besar untuk mengembangkan sektor pendidikan. Berikut ini di halaman selanjutnya, disajikan data pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku di Provinsi Jawa Barat menurut lapangan usaha pada tahun 2019 hingga tahun 2020 :

Tabel 1. 5
PDRB Provinsi Jawa Barat Tahun 2019-2020

No	Sektor PDRB Menurut Lapangan Usaha	2019	2020	Presentase kenaikan/penurunan
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	186.476,51	192.117,06	3,02%

No	Sektor PDRB Menurut Lapangan Usaha	2019	2020	Presentase kenaikan/penurunan
2	Pertambangan dan Penggalian	26.451,30	23.160,87	-12,44%
3	Industri Pengolahan	884.121,17	860.070,60	-2,72%
4	Pengadaan Listrik dan Gas	10.966,98	10.069,94	-8,18%
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1.936,91	2.156,07	11,31%
6	Konstruksi	181.316,22	171.260,21	-5,55%
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	323.639,51	303.862,68	-6,11%
8	Transportasi dan Pergudangan	117.240,44	109.147,85	-6,90%
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	61.141,69	60.845,27	-0,48%
10	Informasi dan Komunikasi	60.943,95	82.061,41	34,65%
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	57.523,08	58.459,01	1,63%
12	Real Estate	22.958,26	23.561,25	2,63%
13	Jasa Perusahaan	10.257,62	8.402,88	-18,08%
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	49.149,70	46.031,12	-6,35%
15	Jasa Pendidikan	68.625,61	75.567,57	10,12%
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	16.797,68	16.214,51	-3,47%
17	Jasa Lainnya	45.611,35	45050,44	-1,23%

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat, 2022

Berdasarkan Tabel 1.5 di atas dapat dilihat bahwa kenaikan terbesar pada lapangan usaha pada tahun 2020 terjadi pada sektor informasi dan komunikasi yaitu sebesar 34,65%. Sedangkan untuk peringkat kedua kenaikan PDRB di isi oleh sektor

jasa pendidikan yaitu senilai 10,12%. Hal ini menandakan sektor jasa pendidikan di Provinsi Jawa Barat berhasil bertahan ditengah pandemi dan berhasil menduduki peringkat kedua sebagai sektor yang mengalami peningkatan PDRB pada tahun 2020. Dengan demikian, sektor jasa pendidikan di Provinsi Jawa Barat memiliki peluang besar untuk dikembangkan dengan lebih baik lagi. Provinsi Jawa Barat merupakan provinsi dengan jumlah siswa SMA tertinggi di Indonesia.

Berikut ini di halaman selanjutnya adalah perbandingan jumlah siswa SMA di provinsi Jawa Barat dengan dua provinsi dengan jumlah siswa terbanyak lainnya :

Tabel 1. 6
Jumlah Siswa SMA di Provinsi Jawa Barat

Tahun Ajaran	Provinsi	Jumlah Siswa SMA
2018-2019	Jawa Barat	707,428
	Jawa Tengah	406,323
	Jawa Timur	534,902
2019-2020	Jawa Barat	693,450
	Jawa Tengah	416,653
	Jawa Timur	544,274
2020-2021	Jawa Barat	709,930
	Jawa Tengah	420,512
	Jawa Timur	542,221

Sumber : Data Statistik Kemendikbud, 2021

Berdasarkan data pada Tabel 1.6 di atas dapat dilihat bahwa jumlah siswa SMA di Provinsi Jawa Barat selalu menduduki peringkat pertama di tiga tahun ajaran terakhir disusul oleh Provinsi Jawa Timur di peringkat kedua dan Provinsi Jawa Tengah di peringkat ketiga.

Provinsi Jawa Barat juga mempunyai perguruan-perguruan tinggi negeri yang berada di peringkat 10 besar di Indonesia. Berikut ini di halaman selanjutnya daftar 10 besar universitas favorit di Indonesia menurut QS WUR 2022 :

Tabel 1. 7
Peringkat Perguruan Tinggi di Indonesia Tahun 2022

Peringkat	Perguruan Tinggi	Provinsi
1	Universitas Gadjah Mada (UGM)	Daerah Istimewa Yogyakarta
2	Universitas Indonesia (UI)	Jawa Barat
3	Institut Teknologi Bandung (ITB)	Jawa Barat
4	Universitas Airlangga (Unair)	Jawa Timur
5	Institut Pertanian Bogor (IPB)	Jawa Barat
6	Institut Teknologi Sepuluh Nopember	Jawa Timur
7	Universitas Padjadjaran (Unpad)	Jawa Barat
8	Binus University	DKI Jakarta
9	Universitas Diponegoro (Undip)	Jawa Timur
10	Telkom University	Jawa Barat

Sumber : QS World University Rankings, 2022

Berdasarkan data yang sudah disajikan dalam Tabel 1.7 dapat dilihat bahwa di Provinsi Jawa Barat terdapat empat perguruan tinggi negeri favorit yaitu Universitas Indonesia (UI) , Institut Teknologi Bandung (ITB), Institut Pertanian Bogor (IPB), dan Universitas Padjadjaran (Unpad). Hal tidak mengherankan bahwa siswa di SMA di Jawa Barat berlomba-lomba untuk mempersiapkan dirinya mengikuti SBMPTN, mengingat beberapa perguruan tinggi favorit ada di Provinsi Jawa Barat.

Bandung merupakan ibu kota Provinsi Jawa Barat. Semua aktivitas pemerintah Jawa Barat terpusat di Kota Bandung. Mulai dari administrasi, pemerintahan, perdagangan, bisnis, serta pendidikan. Kota Bandung juga merupakan kota dengan peringkat kepadatan penduduk ke empat di Provinsi Jawa Barat.

Kota Bandung mengalami pertumbuhan penduduk setiap tahunnya. Berikut ini di halaman selanjutnya disajikan data jumlah penduduk di Kota Bandung tahun 2018 hingga 2020 :

Tabel 1. 8
Jumlah Penduduk Kota Bandung Tahun 2018 - 2020

Tahun	Jumlah Penduduk
2018	3,717,291
2019	3,775,279
2020	3,831,505

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Bandung, 2022

Berdasarkan data pada Tabel 1.8, menyatakan bahwa Kota Bandung selalu mengalami pertumbuhan penduduk setiap tahunnya yang berarti juga akan menambah jumlah individu yang masuk usia sekolah khususnya sekolah menengah atas.

Berikut ini adalah data kontribusi jumlah siswa SMA terhadap populasi Kota Bandung tahun 2019 hingga tahun 2020 :

Tabel 1. 9
Kontribusi Jumlah Siswa SMA terhadap Populasi Kota Bandung 2019 - 2020

Tahun Ajaran	Jumlah Siswa	Kontribusi Siswa SMA terhadap jumlah penduduk (%)
2019/2020	59.541	1,57
2020/2021	58.865	1,53

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Bandung, 2020

Berdasarkan Tabel 1.9 terlihat bahwa 1,57% dari penduduk Kota Bandung pada tahun 2019 dan 1,53 % dari jumlah penduduk Kota Bandung tahun 2020 menyandang status sebagai siswa SMA.

Lembaga Pendidikan Non Formal (LPNF) merupakan salah satu bentuk pendidikan di Indonesia yang diakui dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang UU Sisdiknas. LPNF diselenggarakan bagi masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan/atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat. Fungsi dari LPNF adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik dengan menekankan pada

penguasaan pengetahuan dan keterampilan fungsional serta pengembangan sikap dan kepribadian profesional. Bentuk-bentuk LPNF antara lain meliputi:

1. Lembaga kursus dan pelatihan (LKP);
2. Kelompok belajar;
3. Pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM);
4. Majelis taklim;
5. Pendidikan anak usia dini (PAUD) jalur non formal;
6. Rumah pintar;
7. Balai belajar bersama; dan
8. Bimbingan belajar (bimbel).

Kota Bandung sendiri terdapat beberapa bimbingan belajar besar yang mempunyai teknik khusus untuk membantu siswa-siswanya menghadapi UTBK-SBMPTN. Berikut ini peneliti menyajikan data jumlah bimbingan belajar di Kota Bandung beserta jumlah cabangnya :

Tabel 1. 10
Bimbingan belajar di Kota Bandung

NO	BIMBINGAN BELAJAR	JUMLAH CABANG DI KOTA BANDUNG
1.	Ganesha Operation	23
2.	Nurul Fikri	6
3.	Prosus Inten	7
4.	Neutron	6
5.	Sony Sugema College	6

Sumber : Data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan Tabel 1.10 tersebut di atas, Ganesha Operation merupakan bimbingan belajar yang mempunyai cabang paling banyak di Kota Bandung disusul

oleh bimbingan belajar Sony Sugeme College. Banyaknya bimbingan belajar di Kota Bandung membuat persaingan bimbingan belajar di Kota Bandung semakin sengit.

Ketatnya persaingan antara bimbingan belajar di Kota Bandung ini semakin diperparah oleh adanya bimbingan belajar berbasis daring (*online*). Berikut ini peneliti menyajikan daftar bimbingan belajar online terbesar di Indonesia :

Tabel 1. 11
Daftar Bimbingan Online Terbesar di Indonesia

No	Nama Bimbel	Asal Negara
1	Zenius Education	Indonesia
2	Pahamify	Indonesia
3	Ruang Guru	Indonesia
4	Quipper	Jepang
5	Kelas Pintar	Indonesia

Sumber : Sakolaku, 2021

Berdasarkan Tabel 1.11 bisa dilihat bimbingan belajar online yang beroperasi di Indonesia berdiri sejak awal tahun 2000-an, yang mana sudah terparah oleh kemajuan teknologi dan pada konsep awalnya memang bimbingan belajar berbasis daring, sehingga tidak perlu melakukan adaptasi akibat adanya pandemi.

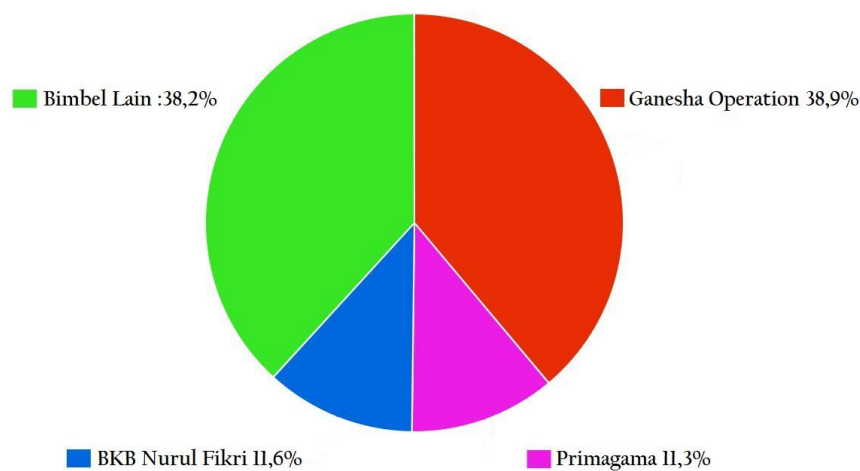
Dilansir dari CNN, startup pendidikan digital, Ruangguru mencatat peningkatan pengguna lebih dari 10 kali lipat sejak 2016. Per Oktober 2018 pengguna Ruangguru diklaim telah mencapai 13 juta orang. Selanjutnya dilansir dari Katadata, saat kebijakan kegiatan pembelajaran dari rumah berlaku, layanan *start-up* pendidikan, seperti Quipper, Ruangguru dan Zenius mengalami lonjakan pengguna. Quipper misalnya, mencatatkan peningkatan pengguna 30 kali lipat.

Bimbingan belajar *online* menawarkan sistem pembelajaran berbentuk video maupun materi digital. Sistem pembelajaran *online* masih belum mampu meningkatkan efektivitas. Penelitian yang dilakukan Nurlatifah dkk. (2021)

menunjukkan pembelajaran berbasis *online* masih kurang efektif dibandingkan pembelajaran tatap muka.

Adanya pandemi Covid-19 di Indonesia dan munculnya bimbingan belajar berbasis daring membuat bimbingan belajar berbasis konvensional, melakukan inovasi terhadap produk jasa pendidikannya, dengan mengkombinasikan sistem pembelajaran *offline* dan *online* secara bersamaan.

Selama rentang tahun 2015 – 2022 terdapat tiga bimbingan belajar konvensional yang menguasai pasar bimbingan belajar di Indonesia. Berikut ini disajikan data persentase rata-rata penguasaan pasar bimbingan belajar di Indonesia.



@BKBNFresearch

Sumber : Data Internal BKB Nurul Fikri, 2022

Gambar 1. 1
Persentase Rata-Rata Penguasaan Pasar Bimbel di Indonesia 2015-2022

Berdasarkan Gambar 1.1 di atas, Ganesha Operation menguasai 38,2% pangsa pasar bimbel, disusul oleh BKB Nurul Fikri sebesar 11,6%, lalu Primagama 11,3% dan 38,2% sisanya dikuasai oleh bimbel rumahan yang tidak diketahui.

Bimbingan dan Konsultasi Belajar Nurul Fikri (BKB Nurul Fikri) merupakan salah satu bimbingan belajar yang berada dibawah naungan yayasan nurul fikri. BKB Nurul Fikri didirikan sejak tahun 1985. Di Indonesia sendiri BKB Nurul Fikri mempunyai unit cabang sebanyak 39 unit, tergolong banyak untuk sebuah bimbingan belajar.

Tabel 1. 12
Cabang BKB Nurul Fikri di Indonesia

KOTA	JUMLAH CABANG
Serang	3
Cilegon	3
Pandeglang	1
Bandung	6
Kabupaten Bandung	2
Kabupaten Bandung Barat	1
Cimahi	2
Subang	2
Garut	1
Tasikmalaya	1
Sumedang	1
Majalengka	1
Cirebon	1
Tegal	1
Purwokerto	1
Purbalingga	1
Surabaya	3
Sidoarjo	1
Yogyakarta	2
Semarang	1
Surakarta	1
Kartasura	1
Malang	1

Sumber : Data Internal BKB Nurul Fikri 2022

Berdasarkan Tabel 1.12 di atas bisa dilihat bahwa BKB Nurul Fikri di Kota Bandung memiliki cabang yang paling banyak di Indonesia yaitu sebanyak enam unit cabang. disusul oleh Kota Serang dan Kota Cilegon sebanyak masing-masing 3 cabang dan Kab. Bandung, Kota Cimahi, Kota Subang, dan Kota Yogyakarta. Berikut ini di

halaman selanjutnya disajikan data unit cabang BKB Nurul Fikri Kota Bandung beserta lokasinya :

Tabel 1. 13
Unit cabang BKB Nurul Fikri beserta lokasinya

UNIT CABANG	ALAMAT
Buah Batu	Jl. Mutumanikam No.7
Sumbawa	Jl. Sumbawa No. 20 A
Ujung Berung	Jl. Raya Ujung Berung No.38
Margahayu	Jl. Venus Raya No.12
Antapani	Jl. Purwakarta No.125
Pahlawan	Jl. Batik Kumeli No. 80 A

Sumber : Data Diolah Peneliti (2022)

Berdasarkan Tabel 1.13 di atas dapat dilihat bahwa unit cabang BKB Nurul Fikri tersebar di seluruh penjuru Kota Bandung. Peringkat bimbingan belajar konvensional di Indonesia masih di dominasi oleh bimbingan belajar Ganesha Operation. BKB Nurul Fikri belum mampu menjadi bimbingan belajar terbaik di Indonesia. Hal ini dibuktikan oleh peringkat Top Brand Index kategori bimbingan belajar sejak tahun 2015 hingga tahun 2022. Berikut ini disajikan peringkat BKB Nurul Fikri dari tahun 2015 hingga tahun 2022 berdasarkan kategori Bimbel :

Tabel 1. 14
Peringkat Bimbingan Belajar Tahun 2015 - 2022

2015			2016		
Ranking	Bimbel	Nilai TBI	Ranking	Bimbel	Nilai TBI
1	Ganesha Operation	31,2%	1	Ganesha Operation	29,3%
2	Primagama	14,1%	2	Primagama	24,3%
3	Kumon	11,7%	3	Nurul Fikri	10,5%
4	Nurul Fikri	6,8%	4	Kumon	6,1%
5	Medica	4,0%	5	Medica	5,0%

2017			2018		
Ranking	Bimbel	Nilai TBI	Ranking	Bimbel	Nilai TBI
1	Ganesha Operation	32,0%	1	Ganesha Operation	31,38%
2	Primagama	17,2%	2	Nurul Fikri	12,0%
3	Nurul Fikri	12,9%	3	Primagama	10,67%
4	Kumon	10,6%	4	Kumon	10,59%
5	SSC	4,2%	5	SSC	4,26%
2019			2020		
Ranking	Bimbel	Nilai TBI	Ranking	Bimbel	Nilai TBI
1	Ganesha Operation	50,7%	1	Ganesha Operation	49,8%
2	Kumon	12,7%	2	Kumon	12,9%
3	Nurul Fikri	12,1%	3	Nurul Fikri	12,4%
4	Gama	10,2%	4	Gama	12,3%
5	Primagama	3,9%	5	Primagama	4,9%
2021			2022		
Ranking	Bimbel	Nilai TBI	Ranking	Bimbel	Nilai TBI
1	Ganesha Operation	41,8%	1	Ganesha Operation	44,8%
2	Nurul Fikri	13,2%	2	Nurul Fikri	12,9%
3	Kumon	10,9%	3	Kumon	11,7%
4	Gama	9,5%	4	Gama	10,8%
5	Primagama	8,5%	5	Primagama	6,9%

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2022

Berdasarkan Tabel 1.14 di atas menunjukkan bahwa bimbingan belajar BKB Nurul Fikri tidak pernah menduduki peringkat nomor satu sebagai merek bimbingan belajar terpopuler di Indonesia. Nilai TBI Bimbingan dan Konsultasi Belajar (BKB) Nurul fikri pada tahun 2015 sebesar 6,8 % dengan peringkat 4 dari 5. Nilai TBI BKB Nurul Fikri meningkat drastis setahun berikutnya menjadi sebesar 12,9 % begitupun peringkatnya yang juga naik satu tingkat menjadi peringkat 3 dari 5. Artinya, pada tahun 2016 BKB Nurul Fikri merupakan merek bimbingan belajar ketiga terpopuler diseluruh Indonesia. Pada tahun 2017 nilai TBI BKB Nurul Fikri kembali meningkat sebesar 2,4 % menjadi 12,9 %. Akan tetapi peringkat BKB Nurul Fikri tetap berada di

peringkat 3. Pada tahun 2018 Nilai TBI BKB Nurul Fikri menurun sebesar 0,86 % menjadi 12,04 %. Meskipun nilai TBI BKB Nurul Fikri menurun, peringkat BKB Nurul Fikri naik satu tingkat menjadi peringkat 2 dari 5. Peringkat ini merupakan peringkat tertinggi BKB Nurul Fikri dalam rentang waktu 2015 – 2018. Pada tahun 2019 nilai TBI BKB Nurul Fikri meningkat tipis menjadi 12,1 % sedangkan peringkatnya mengalami penurunan menjadi diposisi ketiga. Tahun 2020 nilai TBI BKB Nurul Fikri kembali meningkat tipis menjadi sebesar 12,4 %, meskipun demikian tidak ada perubahan pada peringkat yang tetap berada diposisi ketiga. Tahun 2021 dan tahun 2022 BKB Nurul Fikri berhasil naik ke peringkat 2 tetapi peringkat bimbingan belajar terbaik masih diraih oleh Ganesha Operation. Menurut data selama rentang tahun 2017 – 2022 nilai TBI BKB Nurul Fikri stagnan di kisaran 12 %. Sejak tahun 2015 hingga tahun 2022, BKB Nurul Fikri tidak pernah sekalipun menduduki peringkat pertama Top Brand For Teens kategori merek bimbingan belajar.

Program PPLS (Program Persiapan Langsung Seleksi Perguruan Tinggi Negeri) merupakan program BKB Nurul Fikri yang dirancang secara khusus untuk mempersiapkan siswa kelas 12 SMA menghadapi UTBK-SBMPTN. Selama empat tahun terakhir jumlah siswa PPLS BKB Nurul Fikri Kota Bandung cenderung menurun. Berikut ini di halaman selanjutnya adalah jumlah siswa PPLS BKB Nurul Fikri Kota Bandung dari tahun ajaran 2018 - 2019 hingga tahun 2021 – 2022 :

Tabel 1. 15
Data jumlah siswa PPLS BKB Nurul Fikri Kota Bandung

CABANG	TAHUN AJARAN			
	2018 - 2019	2019 - 2020	2020 - 2021	2021 - 2022
Buah Batu	74	40	32	55
Sumbawa	39	44	5	11
Ujung Berung	55	34	39	22

CABANG	TAHUN AJARAN			
	2018 - 2019	2019 - 2020	2020 - 2021	2021 - 2022
Margahayu	75	58	44	21
Antapani	38	30	41	17
Pahlawan	68	23	16	25
Total	349	229	177	151

Sumber : Data Internal BKB Nurul Fikri, 2022

Berdasarkan Tabel 1.15 BKB Nurul Fikri Kota Bandung di setiap cabangnya terjadi penurunan setiap tahun ajarannya. Hanya unit Buah Batu, Sumbawa, dan Pahlawan yang mengalami peningkatan di tahun ajaran 2021-2022. Unit Margahayu konsisten mengalami penurunan jumlah siswa selama empat tahun ajaran terakhir.

Pergerakan jumlah siswa unit Ujung Berung dan Antapani cenderung fluktuatif di empat tahun ajaran terakhir. Unit Margahayu dan unit Antapani hanya mengalami penurunan jumlah siswa pada tahun ajaran 2019 – 2020 dan 2021 – 2022. Penurunan jumlah siswa yang menggunakan program PPLS diduga berhubungan dengan kurang maksimalnya citra merek dan promosi yang dilakukan BKB Nurul Fikri.

Penurunan jumlah siswa tersebut membuat pemasukan BKB Nurul Fikri Kota Bandung untuk program PPLS juga ikut berkurang. Berikut ini disajikan data pemasukan BKB Nurul Fikri Kota Bandung di empat tahun ajaran terakhir :

Tabel 1. 16
Data Pemasukan BKB Nurul Fikri Kota Bandung Program PPLS

CABANG		TAHUN AJARAN			
		2018 - 2019	2019 - 2020	2020 - 2021	2021 - 2022
Buah Batu	Target Pemasukan	520.000.000	554.400.000	576.800.000	596.000.000
	Realisasi	481.000.000	277.200.000	230.720.000	409.750.000
Sumbawa	Target Pemasukan	520.000.000	554.400.000	576.800.000	596.000.000
	Realisasi	253.500.000	304.920.000	36.050.000	81.950.000
Ujung Berung	Target Pemasukan	520.000.000	554.400.000	576.800.000	596.000.000
	Realisasi	357.500.000	235.620.000	281.190.000	163.900.000

CABANG		TAHUN AJARAN			
		2018 - 2019	2019 - 2020	2020 - 2021	2021 - 2022
Margahayu	Target Pemasukan	520.000.000	554.400.000	576.800.000	596.000.000
	Realisasi	487.500.000	401.940.000	317.240.000	156.450.000
Antapani	Target Pemasukan	520.000.000	554.400.000	576.800.000	596.000.000
	Realisasi	247.000.000	207.900.000	295.610.000	126.650.000
Pahlawan	Target Pemasukan	520.000.000	554.400.000	576.800.000	596.000.000
	Realisasi	442.000.000	159.390.000	115.360.000	186.250.000
Total	Target Pemasukan	3.120.000.000	3.326.400.000	3.460.800.000	3.576.000.000
	Realisasi	2.268.500.000	1.586.970.000	1.276.170.000	1.124.950.000
Persentase pencapaian realisasi terhadap target dalam (%)		TAHUN AJARAN			
		2018 - 2019	2019 - 2020	2020 - 2021	2021 - 2022
		72,7	47,6	36,8	31,4

Sumber : Data Internal BKB Nurul Fikri, 2022

Berdasarkan data-data yang sudah disajikan sebelumnya, terdapat permasalahan pada BKB Nurul Fikri Kota Bandung yaitu penurunan jumlah siswa dan penurunan jumlah pemasukan. BKB Nurul Fikri secara keseluruhan juga belum mampu menjadi bimbingan belajar terbaik di Indonesia. BKB Nurul Fikri belum mampu menguasai pasar bimbingan belajar di Indonesia. Fakta tersebut menandakan bahwa proses keputusan pemilihan bimbel oleh siswa tidak optimal.

BKB Nurul Fikri Buah Batu adalah cabang pusat BKB Nurul Fikri di Kota Bandung. Seluruh rancangan rencana pembelajaran serta implementasi kurikulum harus dibahas terlebih dahulu oleh pihak manajemen di BKB Nurul Fikri Buah Batu. BKB Nurul Fikri Buah Batu merupakan satu-satunya cabang BKB Nurul Fikri di Kota Bandung yang di setiap tahun ajarannya selalu dilaksanakan simulasi pembelajaran. Pihak manajemen BKB Nurul Fikri Pusat selalu melakukan kunjungan secara berkala ke BKB Nurul Fikri Buah Batu untuk melakukan evaluasi terkait performa manajemen BKB Nurul Fikri di area Kota Bandung (Area Jabar-1). Keberhasilan BKB Nurul Fikri di Kota Bandung dalam meloloskan siswanya di UTBK-SBMPTN selalu dilihat dari

persentase kelulusan siswa di BKB Nurul Fikri Buah Batu. Bagi pihak manajemen BKB Nurul Fikri Pusat, BKB Nurul Fikri Buah Batu dianggap representasi dari seluruh cabang di Kota Bandung.

Penelitian pendahuluan mengenai kepuasan konsumen, proses keputusan pembelian, dan loyalitas dilakukan untuk mengetahui kondisi kinerja pemasaran BKB Nurul Fikri Buah Batu. Penelitian ini dilakukan terhadap 30 orang siswa kelas 12 SMA yang mengikuti PPLS (Program Persiapan Langsung Seleksi) di BKB Nurul Buah Batu. Berikut ini disajikan data penelitian pendahuluan tersebut :

Tabel 1. 17
Penelitian Pendahuluan Mengenai Kepuasan Konsumen, Proses Keputusan Pembelian dan Loyalitas

No	Keterangan	Pernyataan	Jawaban					Rata-Rata	Kriteria
			SS	S	KS	TS	STS		
			5	4	3	2	1		
1	Kepuasan Konsumen	Pelayanan yang diberikan oleh BKB Nurul Fikri memuaskan.	14	10	6			4,26	Sangat Baik
		Produk-produk yang disediakan oleh BKB Nurul Fikri seperti buku pendukung dan aplikasi skolla memuaskan.	10	16	4			4,20	Baik
2	Proses Keputusan Pembelian	BKB Nurul Fikri lebih unggul dibandingkan bimbingan belajar lain	6	5	12	7	0	3,33	Kurang Baik
		Saya memutuskan membayar biaya jasa BKB Nurul Fikri secara lunas	3	6	13	8		3,13	Kurang Baik

No	Keterangan	Pernyataan	Jawaban					Rata-Rata	Kriteria
			SS	S	KS	TS	STS		
			5	4	3	2	1		
3	Loyalitas	Saya akan merekomendasikan BKB Nurul Fikri kepada teman dan/atau saudara saya yang ingin mempersiapkan seleksi perguruan tinggi negeri.	7	19	4			4,10	Baik
		Saya akan kembali menggunakan jasa BKB Nurul Fikri (Program Ronin). Apabila saya berminat mengikuti seleksi perguruan tinggi negeri di tahun berikutnya setelah tahun kelulusan saya.	10	16	4			4,20	Baik

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2022

Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan pada Tabel 1.17 di atas menunjukkan hasil penelitian pendahuluan pada 30 siswa PPLS BKB Nurul Fikri Buah Batu berdasarkan pernyataan kepuasan konsumen, keputusan pembelian, dan loyalitas.

Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan tersebut dapat dilihat bahwa secara umum hasilnya cenderung baik. Akan tetapi, terdapat pernyataan yang mempunyai bobot lebih kecil dibanding yang lain. Pernyataan tersebut adalah yang berkaitan dengan proses keputusan pembelian. Pada pernyataan “ BKB Nurul Fikri lebih unggul dibandingkan bimbingan belajar lain “ mempunyai skor rata-rata 3,33 yang merupakan hasil paling rendah kedua dari semua skor pada poin pernyataan. Pernyataan lainnya yang mempunyai skor lebih rendah adalah pernyataan “ Saya memutuskan membayar biaya jasa BKB Nurul Fikri secara lunas”. Pernyataan ini mempunyai skor rata-rata

3,13 yang merupakan skor paling rendah dari seluruh poin pernyataan. Berdasarkan dua pernyataan dengan skor paling rendah ini bisa disimpulkan tingkat proses keputusan pemilihan bimbingan belajar BKB Nurul Fikri oleh siswa di BKB Nurul Fikri Buah Batu belum optimal.

Menurut Kotler dan Armstrong (2018:38) *The factors that influence the purchasing decision process are product attributes, prices, promotions, distribution channels and brand image.* Citra merek dan promosi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi proses keputusan pembelian. Penelitian pendahuluan terkait citra merek dan bauran pemasaran jasa dilakukan terhadap 30 siswa yang mengikuti program PPLS BKB Nurul Fikri Buah Batu untuk membuktikan hal tersebut. Berikut ini di halaman selanjutnya disajikan hasil penelitian pendahuluan mengenai citra merek dan bauran pemasaran jasa :

Tabel 1. 18
Tabel Penelitian Penelitian Pendahuluan Citra Merek dan Bauran Pemasaran Jasa

No	Variabel	Pernyataan	Jawaban					Rata-Rata	Kriteria
			SS	S	KS	TS	STS		
			5	4	3	2	1		
1	Citra Merek	Merek BKB Nurul Fikri mudah dikenal	3	12	13	1	1	3,50	Baik
		Reputasi BKB Nurul Fikri baik di mata saya	6	13	5	6		3,63	Baik
		Merek BKB Nurul Fikri sesuai dengan harapan saya	4	11	8	7		3,40	Kurang Baik
2	Product	Kualitas pembelajaran dan konsultasi yang diberikan oleh BKB Nurul Fikri sesuai dengan harapan saya.	2	16	8	4		3,53	Baik

No	Variabel	Pernyataan	Jawaban					Rata-Rata	Kriteria
			SS	S	KS	TS	STS		
			5	4	3	2	1		
3	<i>Price</i>	Harga yang ditetapkan BKB Nurul Fikri terjangkau.	2	14	10	4		3,47	Baik
		Harga yang ditetapkan BKB Nurul Fikri sesuai dengan kualitas pembelajarannya.	2	14	9	5		3,43	Baik
4	<i>Place</i>	Lokasi cabang-cabang BKB Nurul Fikri di Kota Bandung dapat dilihat dengan jelas.	5	16	3	6		3,67	Baik
		Lokasi cabang-cabang BKB Nurul Fikri di Kota Bandung mudah dijangkau oleh kendaraan.	2	18	6	4		3,60	Baik
5	<i>Promotion</i>	Iklan menarik dalam mengajak siswa untuk mendaftar dan menggunakan jasa BKB Nurul Fikri	2	5	18	3	2	3,06	Kurang Baik
		BKB Nurul Fikri memberikan voucher	2	18	10			3,73	Baik
		Staf dan Pengajar BKB Nurul Fikri ramah pada saat menyampaikan informasi	2	13	10	5		3,40	Baik
		BKB Nurul Fikri aktif dalam kegiatan publik dan sponsorship	2	12	12	4		3,40	Baik
		Promosi digital yang dilakukan oleh BKB Nurul Fikri lebih unggul dibanding bimbingan belajar lain	3	7	16	4		3,30	Kurang Baik

No	Variabel	Pernyataan	Jawaban					Rata-Rata	Kriteria
			SS	S	KS	TS	STS		
			5	4	3	2	1		
6	<i>Process</i>	BKB Nurul Fikri memberikan kemudahan dalam memberikan konsultasi diluar waktu pembelajaran di kelas.	6	14	8	2		3,80	Baik
		Kegiatan pembelajaran yang dilakukan BKB Nurul Fikri membuat saya mampu mencapai target-target belajar saya.	2	15	12	1		3,60	Baik
7	<i>People</i>	Staf BKB Nurul Fikri cepat dalam melayani keluhan siswa.	6	15	9			3,90	Baik
		Pengajar BKB Nurul Fikri bersikap ramah dan bersahabat kepada para siswa.	2	16	12			3,67	Baik
8	<i>Physical Evidence</i>	Saya merasa terbantu dengan aplikasi Skolla yang disediakan BKB Nurul Fikri dalam memenuhi target-target belajar saya.	6	16	7	1		3,90	Baik
		Ruangan kelas BKB Nurul Fikri selalu dalam keadaan bersih setiap pelaksanaan kegiatan belajar dan mengajar.	5	16	8	1		3,83	Baik

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2022

Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan mengenai citra merek dan bauran pemasaran jasa pada Tabel 1.18 tersebut dapat dilihat bahwa secara umum kondisi bauran pemasaran BKB Nurul Fikri Buah Batu cenderung baik. Akan tetapi beberapa

pernyataan pada variabel citra merek dan variabel promosi mempunyai skor lebih kecil dibandingkan skor pernyataan lainnya. Variabel citra merek dengan pernyataan “Merek BKB Nurul Fikri sesuai dengan harapan saya.” mempunyai skor 3,40. Variabel promosi dengan pernyataan “Iklan menarik dalam mengajak siswa untuk mendaftar dan menggunakan jasa BKB Nurul Fikri “ mempunyai skor 3,06. Pernyataan “Promosi digital yang dilakukan oleh BKB Nurul Fikri lebih unggul dibanding bimbingan belajar lain “ mempunyai skor 3,30.

Penelitian pendahuluan tersebut menunjukkan BKB Nurul Fikri Kota Bandung belum mampu memaksimalkan citra merek dengan baik. Kondisi bauran pemasaran jasa secara umum sangat baik, kecuali promosi.

Citra merek dan promosi diduga mempengaruhi proses keputusan konsumen dalam memilih bimbingan belajar. Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang memperkuat dugaan tersebut. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yusi Sulistiana dan Tri Sudarwanto tahun 2018 menunjukkan hasil citra merek dan promosi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan memilih jasa bimbingan belajar yang merupakan salah satu dimensi dari proses keputusan pembelian.

Penelitian mengenai citra merek yang dilakukan Dwika Lodia Putri dan Aznuriyandi tahun 2019 menunjukkan bahwa citra merek berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pemilihan bimbingan belajar yang merupakan salah satu dimensi dari proses keputusan pembelian.

Penelitian mengenai promosi yang dilakukan oleh Bernard E Silaban tahun 2019 menunjukkan hasil promosi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap proses keputusan pemilihan bimbingan belajar. Penelitian lain yang dilakukan oleh Siti

Sulikah dkk. tahun 2021 menunjukkan hasil promosi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan pemilihan bimbingan belajar yang merupakan salah satu dimensi dari proses keputusan pembelian.

Berdasarkan fenomena-fenomena yang telah uraikan, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“PENGARUH CITRA MEREK DAN PROMOSI TERHADAP PROSES KEPUTUSAN PEMILIHAN BIMBINGAN BELAJAR” (Survei Pada Siswa PPLS BKB Nurul Fikri Buah Batu)**

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan sebelumnya, sub bab ini akan menjelaskan identifikasi masalah dan rumusan masalah penelitian yaitu mengenai citra merek, promosi, dan proses keputusan pemilihan bimbingan belajar.

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berikut ini peneliti akan menguraikan identifikasi masalah berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan :

1. Meningkatnya jumlah siswa SMA di Indonesia.
2. Meningkatnya jumlah siswa SMA di Jawa Barat.
3. Semakin sulitnya soal-soal UTBK-SBMPTN yang menuntut kemampuan berpikir tingkat tinggi.
4. Kurangnya peran sekolah dalam membantu siswanya dalam menghadapi UTBK-SBMPTN.
5. Adanya pandemi membuat siswa kesulitan untuk mempersiapkan UTBK-SBMPTN.

6. Banyaknya jumlah bimbingan belajar membuat persaingan usaha bimbingan belajar semakin meningkat.
7. Adanya bimbingan belajar berbasis daring membuat bimbingan belajar konvensional harus melakukan inovasi agar tetap berada di pasar bisnis bimbingan belajar.
8. BKB Nurul Fikri belum mampu menjadi bimbingan belajar terfavorit di Indonesia.
9. BKB Nurul Fikri digempur oleh berbagai jenis bimbingan belajar berbasis daring.
10. Kurang optimalnya citra merek BKB Nurul Fikri disinyalir membuat BKB Nurul Fikri belum menjadi bimbingan belajar terfavorit di Indonesia.
11. Kurang optimalnya promosi BKB Nurul Fikri disinyalir membuat BKB Nurul Fikri belum menjadi merek bimbingan belajar terfavorit di Indonesia.

1.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi yang telah diajukan maka rumusan masalah sebenarnya yang ingin di teliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tanggapan siswa mengenai citra merek pada BKB Nurul Fikri Buah Batu.
2. Bagaimana tanggapan siswa mengenai promosi pada BKB Nurul Fikri Buah Batu.
3. Bagaimana tanggapan siswa mengenai proses keputusan pemilihan bimbingan belajar pada BKB Nurul Fikri Buah Batu.
4. Seberapa besar pengaruh citra merek dan promosi terhadap proses keputusan pemilihan bimbingan belajar pada BKB Nurul Fikri Buah Batu.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah peneliti ajukan diatas, maka diperoleh tujuan dari penelitian adalah untuk menganalisis sebagai berikut:

1. Tanggapan siswa mengenai citra merek BKB Nurul Fikri Buah Batu.
2. Tanggapan siswa mengenai promosi BKB Nurul Fikri Buah Batu.
3. Tanggapan siswa mengenai proses keputusan pemilihan bimbingan belajar BKB Nurul Fikri Buah Batu.
4. Besarnya pengaruh citra merek dan promosi terhadap proses keputusan pemilihan bimbingan belajar BKB Nurul Fikri Buah Batu baik secara simultan dan maupun secara parsial.

1.4. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat bukan hanya bagi peneliti tetapi penelitian ini juga bermanfaat bagi pihak-pihak lain. Peneliti berharap penelitian ini bermanfaat dan berguna baik secara teoritis maupun praktis

1.4.1. Kegunaan Teoritis

Berikut ini adalah kegunaan teoritis pada penelitian ini :

1. Dapat menambah ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan citra merek dan promosi terhadap proses keputusan pemilihan bimbingan belajar.
2. Dapat memperluas perkembangan dan inovasi ilmu manajemen dan secara khusus ilmu manajemen pemasaran.
3. Dapat memperkaya teori mengenai pemasaran jasa khususnya jasa pendidikan.

1.4.2. Kegunaan Praktis

Berikut ini adalah kegunaan praktis dalam penelitian ini :

1. Bagi peneliti
 - a. Peneliti mengetahui strategi untuk mendirikan bimbingan belajar atau lembaga kursus.
 - b. Peneliti dapat mengembangkan strategi pemasaran dengan mengetahui elemen-elemen yang mempengaruhi konsumen dalam melakukan pembelian.
2. Bagi perusahaan
 - a. Hasil penelitian diharapkan dapat membantu BKB Nurul Fikri dalam meningkatkan citra merk nya.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada BKB Nurul Fikri dalam menangani masalah yang berkaitan dengan promosi.
 - c. Membantu BKB Nurul Fikri dalam peningkatan minat pelajar dalam memilih BKB Nurul Fikri sebagai alternatif utama pemilihan bimbingan belajar.
 - d. Membantu BKB Nurul Fikri agar berkembang menjadi bimbingan belajar terfavorit di Indonesia.
3. Bagi Pihak Lain
 - a. Sebagai masukan bagi peneliti lain yang sedang melakukan penelitian dengan bidang kajian manajemen pemasaran jasa pendidikan.
 - b. Sebagai salah satu referensi bagi *start-up* bidang pendidikan untuk mengembangkan bisnis layanan bimbingan belajarnya.

- c. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, wawasan dan pengalaman secara langsung dalam menghadapi permasalahan yang ada di dalam dunia pendidikan, sehingga nantinya mutu pendidikan di Indonesia meningkat.